



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II SMP NEGERI 1 KALIWUNGU, KABUPATEN KENDAL

Disusun Oleh :

Aji Setya Rio Nur Cahyo

3201409028

Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Sriyono, M.Si

NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator dan juga selaku dosen pembimbing
4. Ibu Sri Rejeki, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu
5. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
7. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 3 |
| BAB III PELAKSANAAN..... | 7 |
| A. Waktu dan Tempat | 7 |
| B. Tahapan Kegiatan | 7 |
| C. Materi Kegiatan | 8 |
| D. Proses Bimbingan | 10 |
| E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL | 11 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- 2.** Presensi kehadiran
- 3.** Daftar nama mahasiswa PPL
- 4.** Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
- 5.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 6.** Daftar hadir dosen koordinator
- 7.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 8.** Perangkat Pembelajaran
 - a.** Kalender Pendidikan
 - b.** Perhitungan Minggu Efektif
 - c.** Program Tahunan (PROTA)
 - d.** Program Semester (PROMES)
 - e.** Silabus
 - f.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g.** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h.** Jadwal Mengajar
 - i.** Daftar siswa
- 9.** Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara–negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek – aspek pendidikan.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip–prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar

memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab, yaitu ketentuan umum; ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi, dan sasaran; prinsip, status, dan sistem pengelolaan; tugas dan tanggung jawab; persyaratan pelaksanaan dan biaya; peserta, bobot kredit, dan tahapan; syarat dan tempat pelaksanaan; kewajiban dan penilaian mahasiswa; ketentuan khusus; ketentuan lain; dan ketentuan penutup.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan mahasiswa di sekolah latihan dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa sesuai minat. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan setiap hari senin sampai Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.05, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 10.45 dan hari Sabtu mulai pukul 07.00 – 11.30.

B. Tempat

Sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang berlokasi di Jl. Boja - Plantaran, Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal secara simbolik.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 1 Kaliwungu adalah sebagai berikut:

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 agustus 2012. Mahasiswa mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong atau guru mata pelajaran yang mengampu.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong. Selama pelaksanaan KBM praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing – masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2012 di gedung SMP N 1 Kaliwungu.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

- a. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan

RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Dalam PPL II praktikan melaksanakan KBM selama minimal 7 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

➤ Kegiatan Awal

a) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Setelah salam kemudian diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan serentak dilakukan oleh semua siswa.

b) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari – hari.

➤ Kegiatan Inti

a) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai masuk ke materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama – sama. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

➤ Kegiatan akhir

a) Latihan ketrampilan

Latihan ketrampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa dalam tingkat

kepemahaman siswa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah penyampaian materi selesai dilaksanakan dengan memberi soal yang diperebutkan oleh seluruh siswa.

b) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan apabila pemberian materi telah selesai dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal – hal lain yang berhubungan.

c) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir atau tugas rumah (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari disekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

c. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah

d. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, seperti pembiasaan yang dapat berupa senam kesegaran jasmani, kebersihan dan membaca surat yasin yang dilakukan setiap hari jumat.

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Karena mahasiswa jurusan ada dua orang maka dari pihak sekolah menyediakan satu orang guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Geografi adalah Sri Rejeki, S. Pd.

Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal adalah Drs. Sriyono, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Ilmu Sosial adalah Drs. Sriyono, M.Si.

F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
2. Faktor Penghambat
- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
 - b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
 - c. Kurangnya sumber belajar bagi siswa
 - d. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

REFLEKSI DIRI

Nama : Aji Setya Rio Nur Cahyo
NIM : 3201409028
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dari awal penerjunan hingga akhir PPL II.

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL II di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.

Guru yang mengampu di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Sri Rejeki, S.Pd. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktikan pada PPL II ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Geografi di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menulis beberapa hal yang antara lain adalah :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajar Geografi

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Geografi mengamati bahwa geografi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Geografi adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Geografi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan geografi, walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium-laboratorium khusus dan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Sekolah juga menyediakan laboratorium yang mendukung siswa dalam pembelajaran yang efektif. Walaupun ketersediaan LCD sebagai sarana pembelajaran yang baik belum tersedia di setiap kelasnya tetapi pembelajaran yang memerlukan media LCD dapat dialihkan untuk dilakukan pembelajaran di Ruang-ruang khusus yang terdapat fasilitas mendukung di dalamnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan geografi dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Geografi.

Drs. Sriyono, M.Si. Sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negei 1 Kaliwungu Kendal dalam mata pelajaran geografi saya nilai cukup baik, dimana para siswa saya nilai cukup baik, dimana para siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga mudah paham tentang materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah ketrampilan dalam pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal sebagai tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa pratikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional, PPL sangat bermanfaat.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sese kali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan.

Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Kaliwungu, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Sri Rejeki, S.Pd
NIP.19691010 200701 2 026

Praktikan,



Aji Setya Rio Nur Cahyo
NIM 3201409028